

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil observasi diketahui bahwa pada keempat sekolah sampel siswa masih memiliki beban kognitif yang cukup besar selama pembelajaran. Besarnya beban kognitif bervariasi tergantung guru dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa SMA X2 memiliki beban kognitif paling tinggi dibanding tiga sekolah lainnya. Siswa pada MA X2 memiliki beban kognitif paling rendah dibanding tiga sekolah lainnya. Siswa kedua sekolah lainnya yaitu SMA X1 dan MA X1 memiliki beban kognitif diantara MA X2 dan SMA X2, dengan kata lain siswa di SMA X1 dan MA X1 memiliki beban kognitif tidak lebih tinggi dibanding SMA X2 dan tidak lebih rendah dibanding MA X2.

Hasil analisis keterkaitan strategi metakognitif dengan beban kognitif siswa menunjukkan bahwa adanya hubungan antara keterlaksanaan strategi metakognitif guru dengan beban kognitif yang dialami siswa. Berdasarkan analisis dari instrumen strategi metakognitif guru yang diduga besar pengaruhnya dalam menekan beban kognitif siswa yaitu adanya arahan strategi rencana evaluasi yang akan dilaksanakan dan guru meninjau kembali tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa. Kedua komponen strategi metakognitif itu ada kaitannya dengan GCL atau hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan keterlaksanaan strategi metakognitifnya tinggi dapat menekan beban kognitif siswa. Sebaliknya, pembelajaran dengan keterlaksanaan strategi metakognitif rendah maka beban kognitif yang dimiliki siswa cenderung tinggi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru

Berdasarkan temuan di atas sebaiknya guru memperhatikan strategi metakognitif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran karena guru yang mengembangkan keterampilan strategi metakognitif tinggi dapat membantu mengurangi beban kognitif siswa.

2. Bagi peneliti lain.

Untuk memperkuat hasil penelitian disarankan dilakukan penelitian yang sama untuk materi yang berbeda karakternya dengan penelitian ini. Misalnya materi genetika, ekologi, sistematik tumbuhan, dan yang lainnya.